

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh kondisi keuangan perusahaan, kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

1. Kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan hasil ($0,559 > 0,05$). Hal ini berarti kondisi keuangan yang diukur dengan *Zscore* Altman model 1993, tidak dipertimbangkan oleh auditor dalam memberikan opini auditnya.
2. Kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan hasil ($0,271 > 0,05$). Kepemilikan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga mengurangi resiko terjadinya kesulitan keuangan. Semakin besar kepemilikan perusahaan akan meningkatkan efisiensi pemakaian aktiva perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan hasil ($0,500 > 0,05$). Artinya KAP dalam melaksanakan auditing tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan besar yang mungkin memberikan fee lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan hasil ($0,801 > 0,05$). Hal ini berarti besarnya suatu KAP tidak mempengaruhi opini audit *going concern*.

5. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan hasil ($0,048 > 0,05$). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas berarti manajemen dinilai mampu mengelola aset-aset yang ada untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien sehingga auditor tidak memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

5.2. Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas mempengaruhi opini audit *going concern*. Untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus terhindar dari kondisi kebangkrutan.
2. Sebelum memutuskan berinvestasi pada sebuah perusahaan, maka para investor harus memperhatikan kondisi perusahaan dengan melihat kelima variabel yang berpengaruh tersebut untuk mengetahui kemungkinan kelangsungan hidup perusahaan.